

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan alat peraga efektif terhadap kemampuan pemahaman matematis dan kreativitas matematikasiswa.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Quasi Eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 1 Uluandan yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Uluandan dengan jumlah siswa 30 orang sebagai kelas eksperimen. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini observasi dan tes.

Berdasarkan hasil analisis data, nilai rata-rata hasil observasi pada kelas eksperimen 72,57 dan hasil analisis data observasi pada kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} = 0,0608$ $L_{tabel} = 0,161$ karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka disimpulkan data observasi kelas eksperimen berdistribusi normal. Dari observasi aktivitas belajarsiswa diperoleh 16 siswa kriteria aktivitas belajar sangat baik, 11 siswa kriteria aktivitas belajar baik dan 3 siswa dengan kriteria aktivitas belajar cukup baik. Nilai rata-rata posttest 77,36 dengan standar deviasi 14,91 diperoleh $L_{hitung} = 0,0821$ dengan $L_{tabel} = 0,161$ karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data posttest berdistribusi normal. Berdasarkan ketuntasan belajarsiswa secara individual, terdapat 26 siswa yang tuntas dalam belajar yang memperoleh 65% dan 4 siswa belum tuntas dalam belajar, Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal adalah sebesar 86,6%. Data observasi terhadap hasil perhitungan alokasi waktu diperoleh hasil rata-rata penilaian oleh observator pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 rata-rata observasi 4,7 maka, pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 hasil observasi dalam kategori baik. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan alat peraga efektif terhadap kemampuan pemahaman matematis dan kreativitas matematikasiswa.